

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai (*Glycine max Merr*) merupakan bahan pangan yang memiliki protein nabati yang sangat tinggi, baik dari kandungan gizinya, aman dikonsumsi, dan harganya yang relatif terjangkau daripada sumber protein hewani. Di Indonesia kedelai biasanya digunakan untuk bahan baku olahan seperti tahu, tempe, kecap tauco, dan susu kedelai (Swastika et al., 2007). Salah satu jenis kedelai yang telah dibudidayakan di Indonesia adalah edamame (*Glycine max (L) Merrill*) atau lebih dikenal sebagai kedelai jepang. Edamame telah dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1995. Edamame telah di produksi dalam bentuk segar beku di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur untuk di ekspor dan sekaligus mengisi pasar dalam negeri. Oleh karena itu, edamame adalah komoditas agribisnis cukup potensial untuk dikembangkan dalam aktivitas agroindustri internasional (Soewanto et al., 2007).

Peningkatan produktivitas sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperoleh keberhasilan pada proses usahanya. Salah satu contoh peningkatan produktivitas adalah dengan mengevaluasi kinerja fasilitas produksi pada perusahaan yang menyebabkan produksi terganggu atau terhenti sama sekali dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu dikarenakan oleh faktor manusia, mesin dan lingkungan. Ketiga hal tersebut dapat berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan fasilitas produksi dan untuk mendukung peningkatan produktivitas adalah harus dilakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas dari peralatan/mesin produksi, sehingga dapat digunakan seoptimal mungkin (Blanchard, 1997).

Proses produksi merupakan hal yang sangat penting pada perusahaan manufaktur, oleh sebab itu diperlukan perencanaan dan pengawasan secara kontinyu dan terus menerus. Adanya perencanaan produksi akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan proses produksi pada perusahaan. Proses produksi adalah aktivitas bagaimana membuat produk jadi dari bahan baku yang melibatkan mesin, energi, pengetahuan teknis, dan lain-lain (Baroto, 2002:13).

Perencanaan proses produksi tersebut akan menunjukkan pemakaian komponen produksi dalam perusahaan. Misalnya jenis dan jumlah dari bahan baku yang diperlukan, waktu, tenaga kerja, serta mesin yang digunakan untuk keperluan pelaksanaan proses produksi, perusahaan harus mampu melakukan efisiensi pada seluruh faktor usahanya terutama terhadap faktor-faktor produksi.

PT. Mitratani Dua Tujuh adalah perusahaan yang bergerak dibidang Agroindustri pertanian yang memproduksi bahan baku sayuran. PT Mitratani Dua Tujuh mempunyai sebuah produk yang terkenal yaitu kedelai edamame yang berasal dari Jepang. Tanaman kedelai edamame dapat tumbuh di Indonesia dikarenakan mempunyai iklim tropis yang cocok untuk pertumbuhan kedelai edamame.

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas mesin dan fasilitas produksi diperlukan pengukuran secara menyeluruh terhadap mesin dan fasilitas produksi. Maka perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan OEE (Overall Equipment Effectiveness). OEE merupakan suatu perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan suatu mesin dan peralatan produksi (Siahaan dan Arvianto, 2018). Kemampuan dalam mengidentifikasi secara jelas akar permasalahan dan faktor penyebabnya sehingga membuat usaha perbaikan semakin terfokus merupakan faktor utama dari penggunaan metode OEE ini dan dapat diaplikasikan secara menyeluruh oleh banyak perusahaan didunia (zPuspita & Widjajati, 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penulisan laporan tugas akhir Efektifitas Keseluruhan (Overall Equipment Effectiveness) Pada Mesin Pengupas Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah Bagaimana keefektifitasan dari proses produksi dari mesin pengupas Edamame yang meliputi :

1. Berapa nilai OEE dari proses produksi mesin pengupas Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas produksi dari mesin pengupas Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui nilai OEE dari proses produksi mesin pengupas Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas mesin dan proses produksi

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka manfaat dari penulisan proposal laporan tugas akhir yaitu:

1. Memberikan informasi kepada pemilik perusahaan mengenai analisis nilai OEE sebagai pengukuran nilai efektifitas produksinya
2. Memberikan informasi untuk penelitian lainnya dalam mengembangkan perhitungan OEE disemua bidang produksi